

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif yang berupa lisan/tulisan dari orang-orang yang diamati. Menurut Sugiyono (2016:9), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sebagai pendekatannya, digunakan Metode Studi Fenomenologi, dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dari orang-orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. Sedangkan pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami subjek dalam dunia pengalamannya selama bekerja bertahap-tahap di perusahaan. Pemahaman itu akan bergerak dari dinamika pengalaman sampai pada makna pengalaman. Penelitian fenomenologi menggambarkan makna pengalaman subjek akan fenomena yang sedang diteliti.

3.2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indomarco Prismatama cabang Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Ambeng-Ambeng, Rt 11 Rw 04, Watangrejo, Kecamatan Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61162.

3.3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh pihak peneliti langsung dari objeknya. Menurut Sujarweni (2015:89) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya yaitu responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara antara karyawan PT. Indomarco Prismatama cabang Gresik. Data primer yang diperoleh dari narasumber tersebut harus diolah lagi.

3.4. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah PAR (*participatory Action Resach*). PAR adalah suatu tindakan partisipasi atau keikutsertaan obyeknya dalam riset penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dinamika dalam penelitian kualitatif dalam Dayakini dan Yunardi (2008:46). Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, dan observasi.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam dan observasi lapangan. Berikut

penjelasan dari teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterberg, 2002 dalam (Sugiyono 2016;231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak berstruktur. Menurut Sugiyono (2016;233) menjelaskan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum yang hanya berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara merupakan alat utama dalam menggali data mengenai fenomena yang terjadi di perusahaan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dalam mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail.

3.5. Unit Analisis

Unit analisis merupakan penjelasan mengenai variabel yang diteliti yang dijelaskan secara kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dengan masa kerja lebih dari 5 tahun pada PT. Indomarco Prismatama cabang Gresik.

3.6. Informan Penelitian

Data-data yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari *key informan*. Peran *key informan* dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. *Key Informan* dalam penelitian ini adalah, karyawan PT. Indomarco Prismatama cabang Gresik, karyawan yang dipilih yaitu yang mempunyai masa kerja lebih dari 5 tahun.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016;218-219) teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu, antara lain lamanya masa kerja, jabatan, dan usia. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Jabatan	Lamanya Bekerja (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	Supervisor	23	1
2	Senior Clerk	15	1
3	Senior Clerk	10	1
4	Senior Clerk	9	1
5	Clerk	8	1
6	Clerk	7	1
Jumlah Informan (orang)			6

3.7. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiono (2016;244) mengartikan analisis data kualitatif sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016;246), mengemukakan terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif. Tahapan tersebut antara lain:

1. *Data Reduction*

Setelah melakukan pengambilan data, maka data yang didapatkan tentunya sangat banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, maka data yang besar diolah menjadi lebih spesifik, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang dihasilkan akan lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. *Data Display*

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bagan atau naratif. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil data yang di dapatkan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016;252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.

3.8. Keabsahan Data

Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang bertujuan untuk mencari jawaban dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber juga digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2016:274) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Alasan peneliti menggunakan strategi triangulasi karena strategi ini mudah terjangkau untuk

digunakan peneliti. Dan secara praktis, metode ini lebih mudah dipraktikkan untuk memvalidasi data ini.

Validasi data dengan triangulasi dalam penelitian ini melalui *significant others* seperti karyawan lain, rekan kerja subjek penelitian. Hasil wawancara dengan subjek dilakukan pengecekan dengan sumber yang berbeda yang dalam hal ini *significant others* sebagaimana tersebut di atas. Pengecekan difokuskan pada tema yang telah ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara.